

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis penelitian tindakan kelas (PTK) atau *Classroom Action Research (CAR)* yang berfokus pada upaya untuk mengubah kondisi nyata yang ada sekarang ke arah kondisi yang diharapkan. Huda (2015, hlm. 3) penelitian tindakan, khususnya di lingkungan sekolah (penelitian tindakan kelas/PTK), merupakan pendekatan sistematis untuk memperbaiki praktik belajar-mengajar.

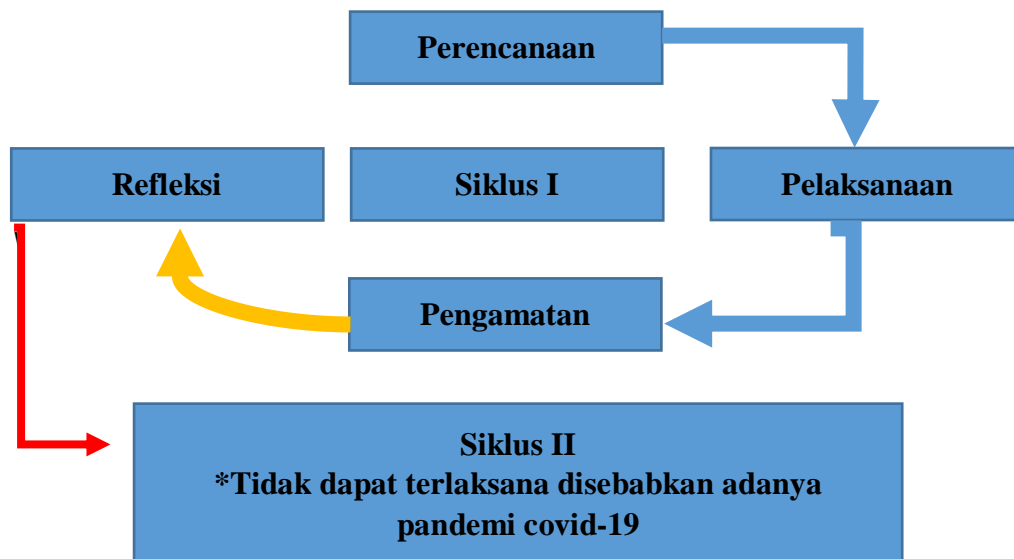
Menurut Arikunto (2014, hlm. 129) PTK adalah suatu pengamatan terhadap kegiatan yang dimunculkan secara sengaja dan akan terjadi di dalam kelas. Desain penelitian tindakan kelas yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Kemmis dan McTaggart.

3.2 Desain Penelitian

Desain penelitian tindakan kelas yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Kemmis dan McTaggart. Konsep penelitian tindakan tersebut terdiri atas empat komponen diantaranya perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Keempat komponen dalam model Kemmis dan McTaggart dipandang sebagai siklus atau kegiatan berulang. Banyaknya siklus tergantung permasalahan yang dipecahkan.

Menurut Sukardi (2003, hlm. 212) mengungkapkan bahwa peneliti pada umumnya mengenal adanya empat langkah penting, yaitu pengembangan *plan* (perencanaan), *act* (tindakan/pelaksanaan), *observe* (pengamatan), dan *reflect* (perenungan) yang dilakukan secara intensif dan sistematis atas seseorang yang mengerjakan pekerjaan sehari-harinya.

Pada dasarnya penelitian tindakan kelas itu dilakukan melalui beberapa siklus. Penelitian ini menggunakan desain model spiral, desain ini dikembangkan oleh Kemmis dan Tagart (Nurlaela, 2015). Dalam model ini tiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu, merencanakan (*planning*), melaksanakan Tindakan (*action*), memantau (*observation*), dan merefleksi (*reflection*).



Gambar 3. 1 Siklus Model Kemmis dan Mc Taggart

(Sumber : Arikunto, (2006, hlm.97))

Pada pelaksanaan pembelajaran model *cooperative learning* tipe jigsaw ini tidak dapat di lakukan pada siklus selanjutnya dikarenakan dalam penyusunan rencana siklus II terjadi pandemi covid-19 sehingga peneliti tidak dapat melanjutkan pada tahap selanjutnya.

3.2.1 *Plan* (perencanaan)

Sukardi (2003, hlm. 213) memaparkan bahwa rencana merupakan serangkaian tindakan terencana untuk meningkatkan apa yang telah terjadi. Dalam penelitian tindakan, rencana tindakan harus berorientasi kedepan. Dengan perencanaan yang baik bisa dipastikan kesan pertama pembelajaran, akan lebih menarik siswa ikut aktif dalam kegiatan pembelajaran.

3.2.2 *Action* (tindakan/pelaksanaan tindakan)

Sukardi (2003, hlm. 213) memaparkan bahwa langkah tindakan harus terkontrol secara seksama. Tindakan dalam penelitian harus hati-hati dan merupakan kegiatan praktis yang terencana. Pada langkah ini guru harus melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran yang hasilnya juga akan dipergunakan untuk penyempurnaan pelaksanaan tugas. Pada tahap ini guru atau peneliti melaksanakan semua yang telah direncanakannya atau disiapkannya pada tahap perencanaan. Sesuai dengan

yang dinyatakan oleh Arikunto (2009) bahwa “pada tahap ke-2 dari penelitian tindakan kelas adalah pelaksanaan yang merupakan implementasi data peneraan isi rancangan, yaitu mengenakan tindakan kelas”.

3.2.3 *Observe* (pengamatan/observasi)

Sukardi (2003, hlm. 213) memaparkan bahwa observasi pada penelitian tindakan mempunyai fungsi mendokumentasi implikasi tindakan yang diberikan kepada subjek. Dalam tindakan ini guru sebagai peneliti melakukan pengamatan dan mencatat semua hal yang diperlukan dan terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung. Oleh karena itu, observasi harus mempunyai beberapa macam keunggulan seperti: mempunyai orientasi prospektif, memiliki dasar-dasar reflektif waktu sekarang dan masa yang akan datang.

3.2.4 *Reflektif* (perenungan)

Sukardi (2003, hlm. 213) memaparkan bahwa kegiatan reflektif merupakan sarana untuk melakukan pengkajian kembali tindakan yang telah dilakukan terhadap subjek penelitian dan telah dicatat dalam observasi. Dalam kegiatan ini peneliti mengkaji, melihat, dan mempertimbangkan hasil-hasil atau dampak dari tindakan. Setiap informasi yang terkumpul perlu dipelajari kaitan yang satu dengan lainnya dan kaitannya dengan teori atau hasil penelitian yang telah ada dan relevan.

3.3 Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah Anak Usia Dini kelompok B usia 5-6 tahun. Pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning* Tipe Jigsaw untuk mengembangkan sikap tanggung jawab pada anak. Lokasi penelitian yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tempat dimana dilaksanakannya penelitian. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan di salah satu TK di Purwakarta.

3.4 Instrumen Penelitian

3.4.1 Wawancara

Wawancara merupakan salah satu bentuk dari pengumpulan data yang dilakukan secara bertatap muka baik itu langsung maupun tidak langsung.

Dwi Rahmawati, 2020

PENERAPAN PEMBELAJARAN COOPERATIVE LEARNING TIPE JIGSAW UNTUK MENGEMBANGKAN SIKAP TANGGUNG JAWAB PADA ANAK USIA DINI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Peneliti sebelum melakukan wawancara terlebih dahulu menyiapkan apa saja pertanyaan yang akan ditanyakan pada saat wawancara nanti. Hal ini dilakukan bertujuan agar pelaksanaan wawancara terstruktur dengan baik. Peneliti dituntut untuk memiliki hubungan yang baik dengan narasumber supaya dalam pelaksanaan wawancara, narasumber dengan leluasa dan nyaman dalam mengemukakan pendapatnya serta mengutarakan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang peneliti ajukan. Indikator sikap tanggung jawab yang digunakan menurut Lickona, (2013, hlm. 95).

Mengacu pada pedoman wawancara menurut Sanjaya (2013, hlm. 270) dapat dibuat format instrumen wawancara sebagai berikut :

Tabel 3. 1 Instrumen Wawancara Sikap Tanggung Jawab Pada Anak

No	Indikator	Pertanyaan
1	Anak mengikuti kegiatan yang berlangsung di kelas	Ketika Proses Pembelajaran sehari – hari, apakah anak dapat mengikuti kegiatan yang berlangsung selama di kelas ?
2	Anak menggunakan waktu sebaik mungkin untuk mengerjakan tugas	Apakah dalam proses pembelajaran anak sudah mampu menggunakan waktunya untuk mengerjakan tugas ?
3	Anak menyelesaikan kegiatan sesuai dengan waktu yang ditentukan	Apakah anak dapat menyelesaikan kegiatan sesuai dengan waktu yang ditentukan? Dalam hal ini apakah ada stimulus yang diberikan kepada anak?
4	Anak dapat merapikan tempat dan alat yang telah digunakan	Apakah anak dapat merapikan tempat dan alat yang telah digunakan ?
5	Anak bekerjasama dalam mengerjakan kegiatan	Bagaimana cara anak bekerjasama dalam mengerjakan tugas dengan temannya ?
6	Anak meminta maaf ketika melakukan kesalahan kepada orang lain	Apakah anak mampu meminta maaf ketika melakukan kesalahan kepada orang lain saat kegiatan berlangsung ?

3.4.2 Observasi

Menurut Sugiyono (2014, hlm. 96) mengungkapkan bahwa observasi merupakan suatu langkah yang baik untuk memperoleh data tentang pribadi dan tingkah laku setiap individu peserta didik. Metode observasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tentang keaktifan belajar

siswa terhadap materi yang diajarkan oleh guru. Pada lembar observasi sebagai alat pengukuran yang digunakan untuk mengukur tingkah laku individu ataupun proses terjadinya kegiatan yang diamati. Lembar observasi yang digunakan adalah untuk mengukur aktivitas guru dan aktivitas anak, kemudian lembar observasi untuk mengukur perkembangan sikap tanggung jawab anak.

Lembar observasi aktivitas digunakan pada saat mengamati aktivitas guru dan anak selama proses pembelajaran berlangsung. Berikut lembar observasi yang akan digunakan sebagai acuan dalam penelitian:

Tabel 3. 2 Kisi-kisi Lembar Aktivitas Model *Cooperative Learning* Tipe Jigsaw

No	Tahapan Kegiatan Pada Jigsaw	Aktivitas Guru	Aktivitas Anak	Indikator Tanggung Jawab yang Diamati
1.	Pembentukan Kelompok Asal	Guru ikut serta membantu anak dalam pembentukan kelompok asal. Guru memulai pembelajaran dengan bercakap-cakap, lalu guru menjelaskan tentang kegiatan hari ini. Guru menstimulus anak untuk melakukan kegiatan belajar di kelas dengan baik. Serta guru juga memberikan stimulus untuk selalu berinteraksi dengan teman.	Anak bersepakat untuk membentuk kelompok asal yang terdiri dari 1 sampai 5 orang dan anak bersepakat untuk pembagian materi tugas masing-masing kelompok asal. Anak diharapkan mengikuti pembelajaran dengan baik tanpa melakukan kegiatan yang lain selain yang diperintah oleh guru dan juga dapat berinteraksi dengan baik.	-Anak mengikuti kegiatan yang berlangsung di kelas - Anak bekerjasama dalam mengerjakan tugas
2.	Penentuan Materi	Guru menentukan tema-tema materi untuk setiap anggota	-Anak mendengarkan penjelasan guru	Anak mengikuti kegiatan

No	Tahapan Kegiatan Pada Jigsaw	Aktivitas Guru	Aktivitas Anak	Indikator Tanggung Jawab yang Diamati
		di kelompok asal. Guru menstimulus anak untuk melakukan kegiatan belajar dengan baik sesuai dengan tema-tema yang ditentukan	mengenai tema, materi dan aturan kegiatan yang telah ditetapkan oleh guru -Anak mendapatkan materi berbeda-beda pada kelompok asal untuk bekerja di kelompok ahli. Saat kelompok telah dibagikan, anak diharapkan untuk bekerja secara tim dan melakukan kegiatan dengan baik.	yang berlangsung di kelas
3.	Pembentukan kelompok ahli	Guru membantu anak dalam pembentukan kelompok ahli dilakukan dengan menggunakan permainan “mengambil bendera”. Guru menstimulus anak untuk melakukan kegiatan yang telah ditentukan dengan baik dan tidak melakukan hal-hal atau kegiatan yang lainnya dan juga guru menstimulus agar anak dapat menyelesaikan tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan	Anak berkumpul dalam kelompok ahli dan mengerjakan tugas sesuai dengan materi kelompok ahli. Pembentukan kelompok ahli dilakukan dengan menggunakan permainan “mengambil bendera” yaitu dengan cara anak mengambil bendera yang berisi gambar atau materi. Anak diharapkan untuk mengikuti kegiatan sesuai dengan tema kelompok, dalam melaksanakan tugas kelompok diharapkan anak	-Anak bekerjasama dalam mengerjakan kegiatan, dan melaksanakan tugas kelompok dengan baik -Anak menyelesaikan kegiatan sesuai dengan waktu yang ditentukan

Dwi Rahmawati, 2020

PENERAPAN PEMBELAJARAN COOPERATIVE LEARNING TIPE JIGSAW UNTUK MENGEMBANGKAN SIKAP TANGGUNG JAWAB PADA ANAK USIA DINI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No	Tahapan Kegiatan Pada Jigsaw	Aktivitas Guru	Aktivitas Anak	Indikator Tanggung Jawab yang Diamati
			dapat melakukannya dengan baik kemudian menyelesaikannya dengan waktu yang telah ditentukan.	
4.	Mendiskusikan materi	Guru mendokumentasikan aktivitas kerjasama anak pada saat berdiskusi dan membuat hasil karya. Guru menstimulus anak untuk melakukan kegiatan yang berlangsung di kelas dengan baik lalu pada saat diskusi guru menstimulus untuk meminta maaf ketika terdapat perbedaan pendapat.	- Anak berkumpul bersama kelompok ahli yaitu dengan teman yang mendapatkan gambar sama kemudian bekerjasama dalam mendiskusikan materi yang diperoleh. Setelah itu, anak bekerjasama untuk membuat sebuah hasil karya sesuai dengan materi kelompok ahlinya. Anak diharapkan untuk berkerjasama dengan baik bersama kelompoknya dan meminta maaf jika salah satu anak ada yang melakukan kesalahan	-Anak mengikuti kegiatan yang berlangsung di kelas -Anak meminta maaf ketika melakukan kesalahan kepada orang lain
5.	Kembali ke kelompok asal dan menjelaskan hasil diskusi	Guru memberikan hasil cetakan mengenai kegiatan yang sudah dilakukan kepada masing-masing anak. Guru menstimulus anak	-Setiap anak yang berasal dari kelompok ahli kembali pada kelompok asal. Setiap anak menceritakan hasil	-Anak mengikuti kegiatan yang berlangsung di kelas

Dwi Rahmawati, 2020

PENERAPAN PEMBELAJARAN COOPERATIVE LEARNING TIPE JIGSAW UNTUK MENGEMBANGKAN SIKAP TANGGUNG JAWAB PADA ANAK USIA DINI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No	Tahapan Kegiatan Pada Jigsaw	Aktivitas Guru	Aktivitas Anak	Indikator Tanggung Jawab yang Diamati
		dalam berkegiatan yang berlangsung di kelas dengan seksama lalu sebelum kembali ke kelompok asal, anak diberi stimulus untuk merapikan tempat dan alat yang telah digunakan	kegiatan yang telah dilakukan di kelompok ahli menggunakan hasil lembar kerja yang diberikan guru dengan cara bergantian. Diharapkan semua anak dapat melakukan kegiatan dengan baik dan tuntas serta menceritakan apa saja informasi yang telah didapatkan, serta dapat merapikan kembali tempat dan alat yang telah digunakannya.	- Anak dapat merapikan tempat dan alat yang telah digunakan
6.	Evaluasi	Guru menanyakan hasil diskusi. Anak distimulus guru untuk menyelesaikan kegiatan sesuai dengan waktu yang ditentukan dan menggunakan waktu sebaik mungkin untuk mengerjakan tugas.	Anak menyebutkan kembali hasil diskusi yang telah dilakukan. Anak diharapkan menggunakan waktu sebaik mungkin untuk menjawab pertanyaan yang diajukan guru terkait dengan tema.	-Anak menyelesaikan kegiatan sesuai dengan waktu yang ditentukan -Anak menggunakananya sebaik mungkin untuk mengerjakan tugas

**Tabel 3. 3 Lembar Observasi Aktivitas Model *Cooperative Learning*
Tipe Jigsaw**

No	Indikator	BB	MB	BSH	BSB	Ket
1	Anak mengikuti kegiatan yang berlangsung di kelas					
2	Anak menggunakan waktu sebaik mungkin untuk mengerjakan tugas					
3	Anak menyelesaikan kegiatan sesuai dengan waktu yang ditentukan					
4	Anak dapat merapikan tempat dan alat yang telah digunakan					
5	Anak bekerjasama dalam mengerjakan tugas					
6	Anak meminta maaf ketika melakukan kesalahan kepada orang lain					

Lembar observasi perkembangan sikap tanggung jawab diamati selama proses pembelajaran berlangsung terkait pada indikator-indikator sikap tanggung jawab pada anak menurut Lickona (2013, hlm. 95) sebagai berikut:

Tabel 3. 4 Kisi-kisi Lembar Observasi Perkembangan Sikap Tanggung Jawab Pada Anak

No	Indikator	Penilaian				Ket
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Anak mengikuti kegiatan yang berlangsung di kelas					
2	Anak					

Dwi Rahmawati, 2020

PENERAPAN PEMBELAJARAN COOPERATIVE LEARNING TIPE JIGSAW UNTUK MENGEMBANGKAN SIKAP TANGGUNG JAWAB PADA ANAK USIA DINI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No	Indikator	Penilaian				Ket
		BB	MB	BSH	BSB	
	menggunakan waktu sebaik mungkin untuk mengerjakan tugas					
3	Anak menyelesaikan kegiatan sesuai dengan waktu yang ditentukan					
4	Anak dapat merapikan tempat dan alat yang telah digunakan					
5	Anak bekerjasama dalam mengerjakan tugas					
6	Anak meminta maaf ketika melakukan kesalahan kepada orang lain					

3.4.2 Catatan Dokumentasi

Peneliti menggunakan dokumentasi untuk mengetahui aktivitas siswa di kelas, baik kehadiran (melihat absensi), hasil belajar siswa (buku laporan), maupun proses pembelajaran (dari gambar-gambar). Dalam penelitian ini, peneliti telah menyusun komponen diantaranya tulisan, gambaran. Dokumentasi ini biasanya memuat foto dan video selama proses penelitian, yang nantinya akan digunakan untuk membantu dalam menganalisis data hasil observasi.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik pengumpulan data berupa pedoman wawancara, lembar observasi, dan dokumentasi.

3.5.1 Data Wawancara

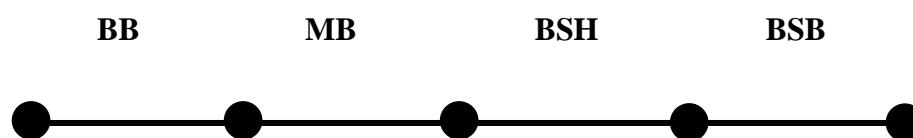
Peneliti melakukan wawancara secara terstruktur kepada guru kelas, untuk mengetahui perkembangan sikap tanggung jawab anak pada penerapan model *cooperative learning* tipe jigsaw. Data tersebut dianalisis secara kualitatif dengan cara dinarasikan.

3.5.2 Data Aktivitas Pembelajaran Siswa

Pada saat proses penerapan pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw* berlangsung di kelas dilakukan observasi secara langsung dan tidak langsung. Observasi langsung dilakukan melalui pengamatan langsung pada saat proses pembelajaran, sedangkan observasi tidak langsung didapat melalui foto dan video.

3.5.3 Data Observasi Perkembangan Sikap Tanggung Jawab

Data observasi perkembangan sikap tanggung jawab ini tahap awal pengolahan data dilakukan dengan cara menentukan kriteria pada indikator tanggung jawab. Kriteria ini yang dimaksud yaitu pencapaian indikator anak, yang terdiri dari BB, MB, BSH, BSB. Langkah selanjutnya yaitu mengkonversikan kriteria tersebut dalam bentuk skor, yaitu BB=1; MB=2; BSH=3; BSB=4. Hasil dari skor rata-rata. Pengambilan rata-rata tersebut dilakukan dengan menghitung jumlah skor yang telah diperoleh anak kemudian membaginya sesuai dengan jumlah indikator tersebut. Setelah mendapatkan rata-rata nilai yang diterima oleh setiap anak, langkah selanjutnya yaitu analisis melalui skala likert, berikut skala likert yang dimaksud sebagai berikut:



Gambar 3. 2 Skala Likert

(Sugiyono, (2014, hlm.138))

Rentan Nilai	Kriteria
0-1	BB (Belum Berkembang)
1.1-2	MB (Mulai Berkembang)
2.1- 3	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
3.1-4	BSB (Berkembang Sesuai Harapan)

Analisis ini dilakukan untuk menentukan apakah kemampuan tanggung jawab anak dalam kriteria BB;MB;BSH;BSB. Hasil dari analisis skala likert ini akan di masukkan dalam tabel, selanjutnya tabel tersebut dapat ditarik kesimpulan secara keseluruhan tentang perkembangan tanggung jawab pada anak menggunakan model pembelajaran *cooperative learning* tipe jigsaw.

Tabel 3. 5 Penentuan Kriteria Pencapaian Anak

No	Nama Anak	Indikator						Rata-rata	Keterangan
		1	2	3	4	5	6		
1									
2									
3									
Jumlah									
Rata-rata									

Pada skala likert di atas peneliti melakukan analisis dari hasil observasi perkembangan sikap tanggung jawab anak usia dini dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative learning* tipe jigsaw. Analisis data dapat dilakukan pada setiap pertemuan dengan cara membandingkan rata-rata sebelum dilakukan tindakan dan setelah dilakukan tindakan penelitian. Berikut kategori anak beserta skor pencapaian perkembangan anak usia dini.

Skor 1 : Belum Berkembang (BB) = Kesesuaian kriteria (0%): 0-25

Skor 2 : Mulai Berkembang (MB) = Kesesuaian kriteria (0%): 26-50

Skor 3 : Berkembang Sesuai Harapan (BSH) = Kesesuaian Kriteria (0%): 51-75

Skor 4 : Berkembang Sangat Baik (BSB) = Kesesuaian kriteria (0%):
76-1.

Analisis deskriptif yang dilakukan adalah analisis data aktivitas anak yang diamati digunakan presentase (%), yakni banyaknya frekuensi tiap aktivitas dibagi dengan seluruh aktivitas dikalikan 100 (Triyanto, 2011. hlm. 62).

Berdasarkan kriteria di atas, maka untuk mengetahui perubahan tersebut, peneliti menggunakan metode presentase. Rumus yang digunakan adalah:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Angka Presentase

f : Frekuensi yang sedang dicari presentasinya

N : Jumlah frekuensi atau banyaknya siswa